

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENYUSUN STRUKTUR  
KEORGANISASIAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
(STUDI KASUS MA AL-AMIN PULOERANG KABUPATEN CIAMIS)**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program studi: Manajemen Pendidikan Islam



**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENYUSUN STRUKTUR  
KEORGANISASIAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
(STUDI KASUS MA AL-AMIN PULOERANG KABUPATEN CIAMIS)**


**Disusun oleh:  
WIDA WAHDATUL FUADAH  
NIM: 19086010033**

Telah diujikan pada tanggal 15 Februari 2022  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)

**Dosen Penguji**

Ketua/ Anggota

Sekretaris/ Anggota

  
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaidi, M.A**  
NIP. 195903201984031002

  
**Dr. Didin Nurul Rosidin, Ph.D**  
NIP. 197304041998031005

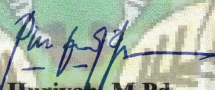
Pembimbing I/ Penguji

Pembimbing II/ Penguji


  
**Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag**  
NIP. 196804081994031003

  
**Dr. H. Farihin, M.Pd**  
NIP. 196108051990031004

Penguji Utama

  
**Dr. Hj. Huriyah, M.Pd**  
NIP. 19610112 198903 2 005

Direktur

  
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaidi, M.A**  
NIP. 195903201984031002



**LEMBAR PERSETUJUAN**

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENYUSUN  
STRUKTUR KEORGANISASIAN UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
(Studi Kasus MA Al-Amin Puloerang Kabupaten Ciamis)**

Oleh:  
Wida Wahdatul Fuadah  
NIM: 19086010033

Telah disetujui pada tanggal: 28 Desember 2021



Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Jamali Sanrodi, M.Ag**  
NIP. 196804081994031003

Pembimbing II

**Dr. H. Farihin, M.Pd**  
NIP. 196108051990031004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : WIDA WAHDATUL FUADAH

NIM : 19086010033

Jenjang Program : Magister

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menyusun Struktur Keorganisasian sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan” (Studi Kasus MA Al-Amin Puloerang Kabupaten Ciamis), secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggungjawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya sendiri.

IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

Cirebon, D esember 2021



Penulis

**Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag**  
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) lembar  
Perihal : Pernyataan Tesis

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Wida Wahdatul Fuadah, NIM: 19086010033 yang berjudul "Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menyusun Struktur Keorganisasian sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan" (Studi Kasus MA Al-Amin Puloerang Kabupaten Ciamis), telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terimakasih  
Wassalamu'alaikum wr wb

Cirebon, Desember 2021

Pembimbing

**Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag**  
NIP. 19680408199403 1 003

**Dr. H. Farihin, M.Pd**  
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) lembar  
Perihal : Pernyataan Tesis

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Wida Wahdatul Fuadah, NIM: 19086010033 yang berjudul "Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menyusun Struktur Keorganisasian sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan" (Studi Kasus MA Al-Amin Puloerang Kabupaten Ciamis), telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terimakasih  
Wassalamu'alaikum wr wb

Cirebon, Desember 2021

Pembimbing I

IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

**Dr. H. Farihin, M.Pd**  
NIP.196108051990031004

## ABSTRAK

WIDA WAHDATUL FUADAH “Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menyusun Struktur Keorganisasian sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus MA Al-Amin Puloerang Kabupaten Ciamis)”

Kepemimpinan dan pendidikan merupakan istilah yang tidak akan ada habisnya untuk dibahas dan dikaji sampai sekarang. Menerapkan model kepemimpinan yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan bagaimana model-model kepemimpinan kepala madrasah. 2) Mendeskripsikan bagaimana kontribusi struktur keorganisasian madrasah terhadap mutu pendidikan di MA Al-Amin Puloerang.

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tempat di MA Al-Amin Puloerang Lakkok Kabupaten Ciamis. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru, sedangkan informan adalah, kepala madrasah, guru, staf, masyarakat sekitar madrasah. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validasi dengan menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dengan cara interaktif dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, lalu penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Madrasah MA Al-Amin Puloerang menerapkan model kepemimpinan situasional dalam menyusun struktur keorganisasian. Model kepemimpinan situasional merupakan pendekatan kepemimpinan yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan tergantung pada pemimpin, situasi dan kematangan bawahan. Penelitian ini mendeskripsikan 4 model kepemimpinan situasional yang diterapkan di MA Al-Amin Puloerang diantaranya: 1) model kepemimpinan situasional dari Fiedler, 2) model kepemimpinan situasional tiga dimensi dari Reddin. 3) model kepemimpinan situasional dari Tannenbaum dan Schmidt. 4) model kepemimpinan situasional dari Hersey dan Blanchard. Model kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap penentuan dan sikap pimpinan dalam penyusunan struktur keorganisasian madrasah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. Begitupun dengan penyusunan struktur keorganisasian yang tepat memberikan kontribusi yang baik terhadap mutu pendidikan di MA Al-Amin Puloerang, sehingga visi misi madrasah tercapai dengan baik. Upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Amin diantaranya: 1) Menyusun struktur keorganisasian MA Al-Amin Puloerang sebaik mungkin. 2) Memaksimalkan proses pembelajaran di madrasah. 3) Berusaha untuk terus melengkapi sarana dan prasarana madrasah, 4) Menerapkan sikap kekeluargaan dalam menyelesaikan permasalahan. 5) Menjaga silaturahmi antar sesama dengan guru, orang tua siswa dan siswa.

**Kata Kunci:** Model Kepemimpinan Kepala Madrasah, Struktur Keorganisasian, Mutu Pendidikan

## ABSTRACT

WIDA WAHDATUL FUADAH "Leadership Model for Madrasah Principals in Developing Organizational Structures as an Effort to Improve Education Quality (Case Study of MA Al-Amin Puloerang, Ciamis Regency)"

Leadership and education are terms that will never end to be discussed and studied until now. Applying the right leadership model greatly influences the quality of education outcomes. This study aims to: 1) Describe how the leadership models of madrasah principals. 2) Describe how the organizational structure of the madrasah contributes to the quality of education at MA Al-Amin Puloerang.

The researcher used a descriptive qualitative method with a place in MA Al-Amin Puloerang Lakbok, Ciamis Regency. The subjects in this study were the head of the madrasa and the teacher, while the informants were the head of the madrasa, teachers, staff, the community around the madrasa. Methods of data collection by observation, interviews and documentation. Validation test by using source triangulation. The technique of data analysis in an interactive way begins with data collection, data reduction, then data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the Head of Madrasah MA Al-Amin Puloerang applied a situational leadership model in preparing the organizational structure. The situational leadership model is a leadership approach which states that the leadership style depends on the leader, the situation and the maturity of the subordinates. This study describes 4 situational leadership models applied at MA Al-Amin Puloerang including: 1) Fiedler's situational leadership model, 2) Reddin's three-dimensional situational leadership model. 3) the situational leadership model of Tannenbaum and Schmidt. 4) situational leadership model from Hersey and Blanchard. The madrasa principal's leadership model influences the determination and attitude of the leadership in the preparation of the madrasa organizational structure as an effort to improve the quality of education. Likewise, the preparation of the right organizational structure makes a good contribution to the quality of education at MA Al-Amin Puloerang, so that the vision and mission of the madrasa is achieved properly. Efforts made by the head of the madrasa to improve the quality of education at MA Al-Amin include: 1) Arranging the organizational structure of MA Al-Amin Puloerang as best as possible. 2) Maximizing the learning process in madrasas. 3) Trying to continue to complete madrasa facilities and infrastructure, 4) Applying a family attitude in solving problems. 5) Maintain good relations between fellow students, teachers, parents and students.

Keywords: Madrasah Principal Leadership Model, Organizational Structure, Education Quality



ويدا وحدة الفؤادة : "نمؤذ القيادة لمدراء المدرسة في تطوير الهياكل التنظيمية كجهد لتحسين جودة التعليم"  
(دراسة حالة المدرسة العالية الأمين فولوايرنغ سياميس)

القيادة والتعليم مصطلحات لن تنتهي أبدأ للمناقشة والدراسة حتى الآن. يؤثر تطبيق نمؤذ القيادة الصحيح بشكل كبير على جودة مخرجات التعليم. تهدف هذه الدراسة إلى: (1) وصف النماذ القيادية لمديري المدارس الإسلامية. (2) وصف كيف يساهم الهيكل التنظيمي للمدرسة في جودة التعليم في المدرسة العالية الأمين فولوايرنغ.

استخدمت الباحثة المنهج الوصفي النوعي مع مكان في المدرسة العالية الأمين فولوايرنغ لكيوك سياميس. كانت المواد في هذه الدراسة هي رئيس المدرسة والمعلم ، بينما كان المخبرون هم رئيس المدرسة والمعلمين والموظفين والمجتمع المحيط بالمدرسة. طرق جمع البيانات بالملاحظة والمقابلات والتوثيق. التحقق من الصحة / اختبار الصلاحية باستخدام تثليث المصدر. تبدأ تقنية تحليل البيانات بطريقة تفاعلية بجمع البيانات وتقليل البيانات ثم عرض البيانات واستخلاص النتائج.

وأظهرت النتائج أن رئيس المدرسة العالية الأمين بفولوايرنغ طبق نمؤذ القيادة الظرفية في إعداد الهيكل التنظيمي. نمؤذ القيادة الموقفية هو نهج القيادة الذي ينص على أن أسلوب القيادة يعتمد على القائد والوضع ونضج المرؤوسين. تصف هذه الدراسة 4 نماذ للقيادة الظرفية تم تطبيقها في المدرسة العالية الأمين فولوايرنغ بما في ذلك: (1) نمؤذ القيادة الظرفية لغبندر. (2) نمؤذ القيادة الظرفية ثلاثي الأبعاد لـ ردين. (3) نمؤذ القيادة الظرفية لتانينباوم وشميدت. (4) نمؤذ القيادة الظرفية من هيرسي وبلانشارد. يؤثر نمؤذ القيادة لمدير المدرسة على تصميم وموقف القيادة في إعداد الهيكل التنظيمي للمدرسة كجهد لتحسين جودة التعليم. وبالمثل ، فإن إعداد الهيكل التنظيمي الصحيح يساهم بشكل جيد في جودة التعليم في المدرسة العالية الأمين بفولوايرنغ ، بحيث يتم تحقيق رؤية ورسالة المدرسة بشكل صحيح. تشمل الجهود التي بذلها رئيس المدرسة لتحسين جودة التعليم في المدرسة العالية الأمين بفولوايرنغ ما يلي: (1) ترتيب الهيكل التنظيمي لـ المدرسة العالية الأمين بفولوايرنغ على أفضل وجه ممكن. (2) تعظيم العملية التعليمية في المدارس. (3) محاولة الاستمرار في استكمال مرافق المدرسة والبنية التحتية. (4) تطبيق موقف الأسرة في حل المشاكل. (5) الحفاظ على علاقات جيدة بين الزملاء الطلاب والمعلمين وأولياء الأمور والطلاب.

الكلمات المفتاحية: نمؤذ القيادة الرئيسي للمدرسة ، الهيكل التنظيمي ، جودة التعليم



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (°).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya

adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*  
نَجَّيْنَا : *najjainā*  
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
الْحَجُّ : *al-ḥajj*  
نُعَمُّ : *nu''ima*  
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)  
عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال

(alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut

cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zīlāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT pemilik alam semesta dan pemelihara jiwa-jiwa hambanya, pemilik rahasia ilmu yang atas izinnya manusia mampu memahami, pemilik segala cinta yang dengannya manusia belajar menyayangi dan memahami sesamanya. Setiap manusia adalah perencanaan dan Allah SWT adalah sebaik-baik pembuat rencana untuk hambanya. Berkat atas izinnya, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **“Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menyusun Struktur Keorganisasian sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus MA Al-Amin Puloerang Kabupaten Ciamis)”**. Shalawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figure teladan dalam dunia pendidikan, semoga tercurah pula untuk keluarga, sahabat dan tabiin serta umatnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga tesis ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik sesuai rencana. Selama penyusunan tidak terlepas dari bimbingan, arahan, motivasi dan segala bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaidi, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah membantu dan mengarahkan serta memberi motivasi yang tiada henti sehingga tesis ini selesai
4. Dr. H. Farihin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan serta memberi motivasi yang tiada henti sehingga tesis ini selesai.

5. Segenap dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta wawasan kepada penulis saat melakukan studi.
6. Seluruh karyawan, staf bagian akademik dan staf perpustakaan program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. H. Asep Ismail, S.Pd selaku Kepala MA Al-Amin Puloerang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang di pimpinnya.
8. Ibunda tercinta Wawa Munawaroh dan ayahanda Enung Nursamsi serta kakak dan adik yang telah banyak memberikan pengorbanan untuk kesuksesan putra-putrinya.
9. Suami Dani Ziadul Marwan, MA dan putri Fayha Zhafiratul Marwa tercinta yang telah begitu banyak memberikan motivasi dan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.  
Penulis berdoa semoga Allah SWT melimpahkan rahmatnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, serta membalasnya dengan pahala yang berlimpat ganda. amin

Cirebon, Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II MODEL KEPEMIMPINAN, STRUKTUR ORGANISASI, DAN MUTU PENDIDIKAN</b>	
A. Model Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	9
1. Pengertian Model Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	9
2. Model Model Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	16
3. Standar Kompetensi Kepala Madrasah .....	31
B. Struktur Organisasi.....	35
1. Pengertian Struktur Organisasi .....	35

2. Tugas dan Fungsi Pengelolaan Madrasah .....	39
3. Faktor-Faktor & Penghambat Optimalisasi Kepegawaian .....	45
C. Mutu Pendidikan .....	49
1. Pengertian Mutu Pendidikan .....	49
2. Karakteristik Mutu Pendidikan .....	51
3. Standar Mutu Pendidikan .....	53
4. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan .....	59
5. Penjaminan Mutu Pendidikan .....	64
D. Penelitian Terdahulu .....	68
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	74
C. Sumber Data .....	75
D. Populasi dan Sampel .....	77
E. Teknik Pengumpulan Data .....	78
F. Teknik Analisis Data .....	82
G. Teknik Uji Keabsahan Data .....	86
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Madrasah .....	87
1. Sejarah Madrasah .....	87
2. Identitas Madrasah .....	88
3. Visi dan Misi MA Al-Amin Puloearang .....	90
4. Data Kepemilikan Lahan, Bangunan dan Sarana Prasarana .....	95
B. Hasil dan Pembahasan .....	107

1. Model Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	109
2. Struktur Keorganisasian MA Al-Amin Puloerang .....	131
3. Mutu Pendidikan di MA Al-Amin Puloerang .....	145

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	154
B. Saran .....	156

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>158</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel II-1.....	67
Tabel IV-1.....	93
Tabel IV-2.....	96
Tabel IV-3.....	96
Tabel IV-4.....	96
Tabel IV-5.....	97
Tabel IV-6.....	98
Tabel IV-7.....	98
Tabel IV-8.....	100
Tabel IV-9.....	100
Tabel IV-10.....	101
Tabel IV-11.....	101
Tabel IV-12.....	102
Tabel IV-13.....	102
Tabel IV-14.....	102
Tabel IV-15.....	103
Tabel IV-16.....	103
Tabel IV-17.....	104
Tabel IV-18.....	105
Tabel IV-19.....	105
Tabel IV-20.....	106
Tabel IV-21.....	106
Tabel IV-22.....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 .....	22
Gambar III-1 .....	86
Gambar IV-1 .....	107

